



**ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENGGAJIAN KARYAWAN PADA  
PT. TANI CEMERLANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**RIRIN FAUZIYA ILMI**  
**NPM. 21801082157**



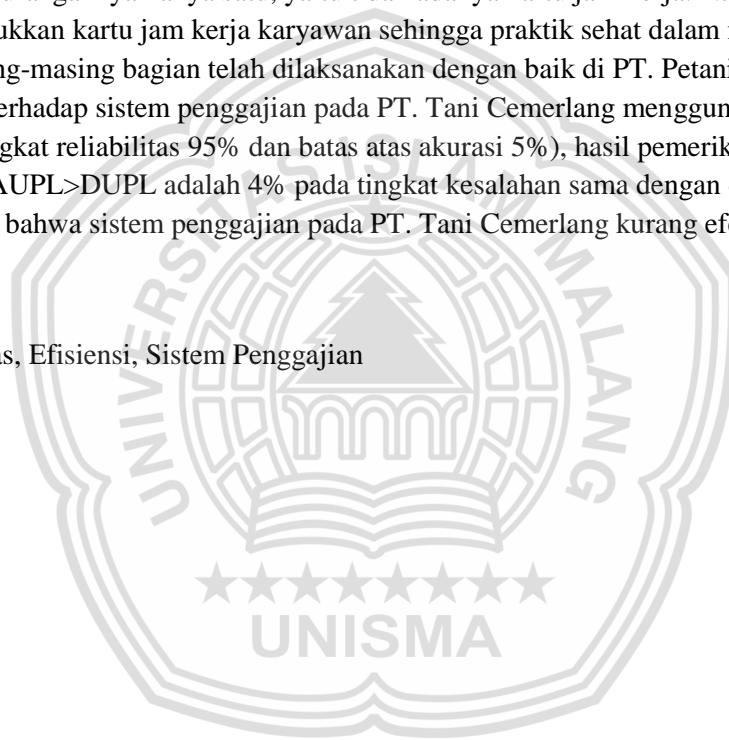
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**MALANG**  
**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi sistem informasi penggajian karyawan pada PT. Petani brilian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jumlah sampel 75 orang yang terdiri dari karyawan PT. Petani brilian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model data interaktif yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem penggajian dan remunerasi pada PT. Tani Cemerlang telah menerapkan elemen dasar sistem penggajian (struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional, sistem wewenang, prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat dalam sistem penggajian dan pengupahan). Kekurangannya hanya satu, yaitu tidak adanya kartu jam kerja. Namun pada buku absensi sudah menunjukkan kartu jam kerja karyawan sehingga praktik sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing bagian telah dilaksanakan dengan baik di PT. Petani brilian. Hasil pengujian kepatuhan terhadap sistem penggajian pada PT. Tani Cemerlang menggunakan sampling stop-or-go (dengan tingkat reliabilitas 95% dan batas atas akurasi 5%), hasil pemeriksaan sampel menunjukkan bahwa  $AUPL > DUPL$  adalah 4% pada tingkat kesalahan sama dengan dua. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem penggajian pada PT. Tani Cemerlang kurang efektif.

Kata kunci : Efektivitas, Efisiensi, Sistem Penggajian

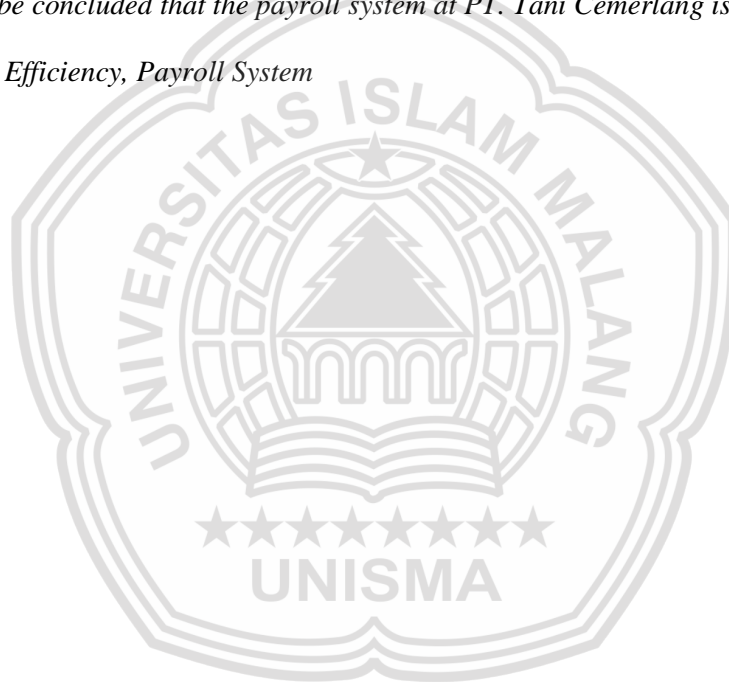


## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effectiveness and efficiency of the employee payroll information system at PT. Brilliant Farmer. The type of research used is descriptive qualitative research with 75 samples consisting of employees of PT. Brilliant Farmer. Analysis of the data in this study using the interactive data model that has been proposed by Miles and Huberman.*

*The result of this research is the payroll and remuneration system at PT. Tani Cemerlang has implemented the basic elements of the payroll system (the organizational structure that separates functional responsibilities, authority system, recording procedures, and healthy practices in the payroll and wage system). There is only one drawback, namely the absence of a working hour card. However, the attendance book has shown the employee working hours card so that healthy practices in carrying out the duties and functions of each section have been implemented properly at PT. Brilliant Farmer. The results of testing compliance with the payroll system at PT. Tani Cemerlang using stop-or-go sampling (with a 95% reliability level and an upper limit of 5% accuracy), the results of an examination of the sample showed that  $AUPL > DUPL$  was 4% at an error rate equal to two. Therefore, it can be concluded that the payroll system at PT. Tani Cemerlang is less effective.*

**Keywords:** *Effectivity, Efficiency, Payroll System*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Masuknya sistem teknologi informasi ke Indonesia merupakan era baru dalam dunia komputerisasi. Seiring dengan kemajuan dan perkembangan teknologi, sistem komputerisasi tak dapat dihindarkan lagi. Penggunaan komputer diefisiensikan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam dunia bisnis maupun dunia pendidikan, dimana dalam penggunaan komputer tersebut dapat meningkatkan produktifitas dalam waktu dan tenaga kerja.

Pengembangan komputer di era sekarang banyak sekali kita rasakan manfaat dan keuntungannya, khususnya pada sistem penggajian karyawan. Menurut Salahuddin (2017), karena kecanggihan komputer dalam menghitung khususnya untuk memproses data yang sangat banyak dan rumit maka sistem penggajian karyawan menjadi lebih mudah untuk dilakukan tanpa adanya kesalahan manusia (*Human error*).

Menurut Ramadhan (2018) Sistem penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab Manajemen Sumber Daya Manusia. Fungsi utamanya adalah untuk memberikan kompensasi kepada karyawan dalam bentuk gaji sebagai ganti kontribusi mereka terhadap organisasi/instansi. Penggajian merupakan salah satu proses dalam organisasi yang rentan terhadap masalah. Pengolahan data yang lambat dapat mengakibatkan lambatnya penyajian pembuatan laporan, sehingga dimungkinkan pula terjadi keterlambatan pembayaran gaji terhadap karyawan. Ditambah lagi jika terjadi kesalahan membuat perhitungan gaji menjadi tidak akurat.

Menurut Hartono & Kusuma (2020), selain pilar dalam organisasi, karyawan merupakan aset penting untuk membedakan satu organisasi dengan organisasi lain,

dimana karyawan yang berkualitas akan menjadi keunggulan yang kompetitif bagi organisasi tersebut.

Penghargaan atas kinerja karyawan diberikan melalui gaji. Gaji merupakan imbalan jasa atas usaha atau kerja yang telah dilakukan karyawan terhadap suatu perusahaan. Dalam memberikan gaji, setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda-beda. Gaji yang diberikan kepada karyawan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendidikan, jabatan dan lama bekerja Mulyadi (2016). Dalam penghitungan gaji, terkadang perusahaan mengalami beberapa kesulitan dalam melakukannya. Kesulitan tersebut biasanya disebabkan oleh banyaknya jumlah karyawan dan singkatnya waktu yang digunakan dalam penghitungan gaji.

Efektivitas kadang dijadikan sebagai tolak ukur atas suatu keberhasilan perusahaan. Apabila kegiatan berjalan dengan efektif maka suatu perusahaan dapat dikatakan sudah berhasil. Efektivitas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (danke, 2015). Semakin sedikit sumber daya yang dipakai untuk menghasilkan sesuatu yang lebih banyak dapat dikatakan perusahaan sudah mencapai efektivitasnya.

Sistem informasi akuntansi ini terdiri dari perangkat kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat diabad 21 ini, tentu membawa dampak pada bidang ekonomi. Dimana sistem informasi akuntansi yang sebelumnya dijalankan secara manual dirasakan tidak lagi mampu memberikan manfaat yang memadai dalam bidang operasional. Oleh karena itu banyak perusahaan yang mulai beralih kepada sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Pengolahan data akuntansi secara komputerisasi terbukti mampu memberikan

informasi yang andal dan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan (Rahayu, 2014:2).

Masalah penggajian menjadi sangat penting karena pengalokasian biaya tenaga kerja yang tidak tepat akan memengaruhi perhitungan laba bersih suatu perusahaan. Penanganan gaji pegawai yang kurang cermat dan tidak efektif dapat menyebabkan keresahan pada tenaga kerja yang akhirnya akan memengaruhi kelancaran operasional perusahaan (kontra produktif). Berkaitan dengan hal tersebut, maka suatu perusahaan dituntut untuk membuat suatu kebijakan sistem penggajian dan pengupahan yang baik.

Menurut Shakti (2017) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan prosedur yang dikoordinasi sedemikian rupa dalam mengolah data suatu usaha sehingga dihasilkan informasi yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan sehingga dapat dihasilkan keputusan yang tepat. Penggajian merupakan salah satu proses dari kegiatan yang pasti ada di suatu perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dapat mengambil informasi dari kegiatan penggajian. Sistem akuntansi penggajian merupakan sistem akuntansi yang dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji serta proses pembayarannya. Dalam pelaksanaannya sistem akuntansi penggajian harus dikelola secara tepat dan profesional, hal ini disebabkan apabila sistem akuntansi penggajian tidak dikelola secara profesional dan tidak sesuai prosedur yang telah ditetapkan akan mengakibatkan perhitungan gaji menjadi tidak sesuai dan tentunya akan muncul ketidakpuasan dari karyawan perusahaan sehingga akan menurunkan produktivitas karyawan dan pada akhirnya akan merugikan perusahaan itu sendiri.

PT. Tani Cemerlang merupakan adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan pupuk dan obat-obat serta bahan-bahan pertanian dan bergerak di bidang

konstruksi dan sumur bor, adapun perusahaan ini didirikan atas kepeduliannya terhadap keluhan situasi di lapangan yang dialami oleh para masyarakat atau petani. PT. Tani Cemerlang merupakan sebuah perusahaan yang sedang maju di daerah Lombok, peningkatan dan ekspansi yang PT. Tani Cemerlang lakukan menjadi sorotan pemerintah dan beberapa investor dikarenakan PT. Tani Cemerlang dalam beberapa kurun waktu ini sangat baik dalam pengelolaanya.

Berdasarkan uraian di atas, alasan peneliti mengambil judul ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem informasi penggajian karyawan pada PT. Tani Cemerlang. Maka dari itu, judul yang diambil peneliti dalam penulisan skripsi ini yaitu **“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Tani Cemerlang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan maka rumusan masalah yang akan dikembangkan dalam penelitian ini antara lain: Bagaimana Analisis Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PT. Tani Cemerlang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Mendeskripsikan bagaimana Analisis Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PT. Tani Cemerlang

## 1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang terkait secara langsung didalamnya.

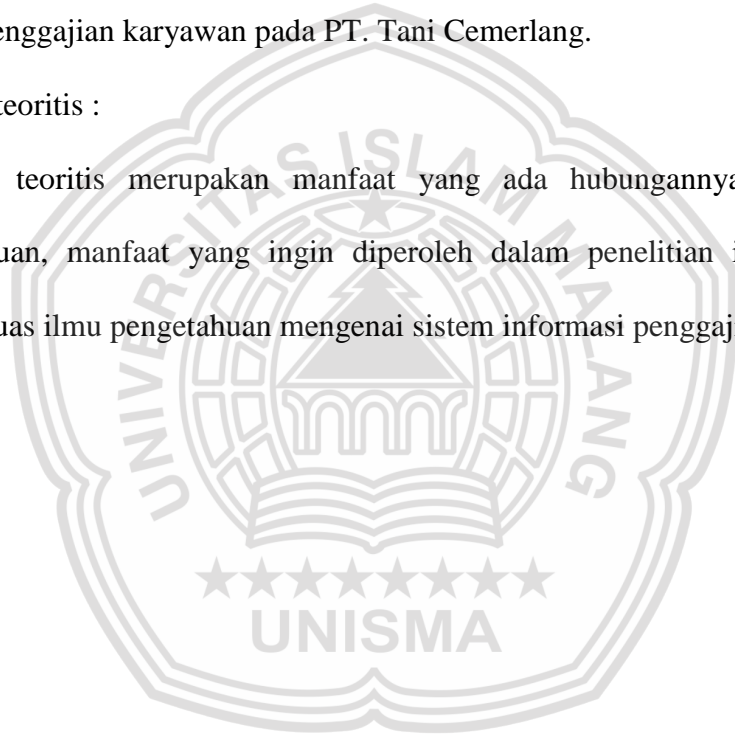
Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis :

- a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis untuk lebih memahami tentang Sistem Informasi Penggajian Karyawan
- b. Bagi perusahaan hasil penelitian ini secara praktis dapat menjadikan suatu pengetahuan atau bahan masukan dan informasi tambahan untuk meningkatkan pengembangan efektivitas dan efisiensi sistem informasi penggajian karyawan pada PT. Tani Cemerlang.

2. Manfaat teoritis :

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang ada hubungannya dengan ilmu pengetahuan, manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu untuk memperluas ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi penggajian karyawan.





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui kuesioner yang telah diisi oleh karyawan yang berwenang di Bagian Keuangan PT. Tani Cemerlang dan pembahasan pada sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian, sistem penggajian dan pengupahan di PT. Tani Cemerlang sudah melaksanakan unsur pokok sistem penggajian (struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dalam sistem penggajian dan pengupahan). Hanya ada satu kekurangan yaitu tidak adanya kartu jam kerja. Namun buku presensi telah menunjukkan kartu jam kerja karyawan sehingga praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi tiap bagian sudah diterapkan dengan baik di PT. Tani Cemerlang.
2. Berdasarkan hasil pengujian kepatuhan terhadap sistem penggajian di PT. Tani Cemerlang dengan menggunakan *stop-or-go sampling* (dengan tingkat keandalan 95% dan batas ketepatan atas 5%), diperoleh hasil pemeriksaan terhadap sampel yang menunjukkan bahwa  $AUPL > DUPL$  yaitu sebesar 4% pada tingkat kesalahan sama dengan dua. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sistem penggajian di PT. Tani Cemerlang kurang efektif.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah keberanian dan keluangan waktu dari narasumber kunci yang tidak ingin di wawancarai sendiri dan memiliki waktu terbatas karena harus menyamakan seluruh jadwal narasumber kunci.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan sistem penggajian dan pengupahan di PT. Tani Cemerlang kurang efektif. PT. Tani Cemerlang diharapkan mampu meningkatkan pelaksanaan sistem penggajian yang kurang efektif tersebut supaya kinerja organisasidapat berjalan lebih baik.



## Daftar Pustaka

- Aquarisma, Z.. (2018). Analisis sistem penggajian dan pengupahan terhadap karyawan PT. Bumi Beliti Abadi Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 23-30.
- Cicilia, V. S. E., Murni, S., & Engka, D. (2019). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 17(2).
- danke, Y. (2015). Analisis perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus penggajian dalam rangka efektivitas sistem penggajian (Studi kasus pada perusahaan Plastik Injection). *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Fauzi, M. R. (2019). Pengaruh Pelayanan Prima Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Medan Marelan.
- Galih, Bayu. (2021). UPDATE 15 November: Ada 8.522 Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia. <https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/update-15-november-ada-8-522-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia/ar-AAQII13?getstaticpage=true&automatedTracking=staticview&index=1>
- Hartono, R. K. & Kusumah. (2021). BEST PRACTICE: HOSPITAL MANAGEMENT STRATEGY TO THRIVE IN THE NATIONAL HEALTH INSURANCE (JKN) ERA. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 9(1).
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UUP STIM YKPN
- Langi, B., Saerang, D. P., & Gerungai, N. Y. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Sistem penggajian Pada Pt. Gemilang Emas Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1).
- Maharani, S. T. (2015). Analisis Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem penggajian Gaji dan Upah (Studi Pada Pg Kebon Agung Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(1).
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2016). Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugent, J. B., & Yotopoulos, P. A. (2015). *What has orthodox development economics learned from recent experience?. World development*, 7(6), 541-554.
- Prayitno, N. H. (2016). Sistem informasi pelayanan izin mendirikan bangunan dan peruntukan penggunaan tanah pada badan penanaman modal dan pelayanan perizinan kabupaten sumedang. *STUDIA Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 8(2).

Rahayu, S. (2014). *Analisis Pengaruh Biaya Operasional dan terhadap Kinerja Keuangan ada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sulselrabar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Shakti, I. A. (2017). *Analisis Penerapan dan Efektivitas Sistem Akuntansi*.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

WAHYUNI, S. (2018). *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian, pada PT Segarindo Utama Makassar*

Warren C.S., J.M. Reeve, J.E. Duchac, N. Suhardianto, D.S. Kalajanti, A.A. Jusuf, dan C.D Djakaman. 2014. *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia)*. Edisi Kedua Puluh Lima. Jakarta: Salemba Empat.

Widyarini, S. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Kompensasi pada Karyawan Bank*. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 229-224

